

Review Jurnal

Analisis Model Empirik dalam Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Bidang Asuransi

Latar Belakang

Proses pengumpulan data dan pemodelan matematika perlu adanya landasan kuat yang terpercaya. Konsep dalam suatu pemodelan penting untuk dapat dimengerti, akurat, bersifat umum, dan mengandung kesalahan yang dapat ditolerir (Mc.Cue, 2006). Salah satu teknik dalam melakukan proses analisis data adalah analisis model empirik. Analisis empirik membutuhkan dua hal penting, yaitu dasar pembenaran dan elaborasi (Anderson, 2001). Perlu diingat bahwa terdapat syarat pada analisis data, yaitu data harus *valid* dan *reliabel*. Suatu data dikatakan *valid* (sah) apabila mampu mencerminkan ciri atau karakteristik (fenomena) yang sebenarnya dari objek amatan. Suatu data dikatakan *reliabel* apabila ciri data yang diamati memiliki saling ketergantungan yang konsisten atau stabil sehingga dalam menjelaskan perilaku objek amatan dapat dimungkinkan dilakukan prediksi atau model analisis data. Tingkat validitas data sangat penting. Jika suatu data tidak valid, akan terdapat kesalahan dalam menginterpretasikan hasil (Wolberg, 2010). Data yang valid harus memenuhi beberapa kondisi, yaitu: 1) data berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi, 2) dapat diukur dan diamati dengan menggunakan kaidah atau teori tertentu yang mendasarinya, 3) data dapat menggunakan alat ukur yang sesuai dengan perilaku ciri yang diamati, 4) data dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi objek amatan agar ciri dapat diukur secara alami. Data yang *reliabel* dapat memastikan objek amatan memiliki kapabilitas yang memadai sesuai dengan tujuan riset. Hal penting yang dilakukan pada Metode Empirik adalah analisis pengumpulan data. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada analisis empirik adalah dengan kuesioner. Uji yang digunakan salah satunya adalah uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Salah satu analisis untuk mengukur faktor dominan pada suatu peristiwa adalah dengan analisis jalur menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*). SEM menggunakan berbagai tipe model untuk menggambarkan hubungan antara peubah, SEM dapat menduga bagaimana suatu kelompok peubah mendefinisikan suatu gagasan dan bagaimana gagasan ini dapat saling berhubungan satu dengan lainnya. SEM berlandaskan pada hubungan kausalitas, dimana perubahan pada satu variabel akan merubah variabel lainnya. Dalam mengaplikasikan kegiatan tersebut, maka dapat dilakukan suatu analisis data realistik yang dapat digunakan dalam penerapan model empirik, salah satunya adalah dengan studi kasus minat melanjutkan studi di perguruan tinggi pada bidang asuransi.

Pertumbuhan perusahaan asuransi di Indonesia cukup pesat. Pada tahun 2013, banyaknya perusahaan asuransi sebanyak 347 yang dirinci dengan asuransi jiwa sebanyak 49 perusahaan asuransi umum sebanyak 82 perusahaan, reasuransi sebanyak 4 perusahaan, badan penyelenggara jaminan sosial sebanyak 2 perusahaan, penyelenggara asuransi wajib 3 perusahaan, pialang asuransi sebanyak 153 perusahaan, pialang reasuransi sebanyak 29 perusahaan dan penilai asuransi kerugian sebanyak 25 perusahaan. Pada tahun 2017, banyaknya perusahaan asuransi sebanyak 391 yang dirinci dengan asuransi jiwa sebanyak 61 perusahaan asuransi umum sebanyak 79 perusahaan, reasuransi sebanyak 7 perusahaan, badan penyelenggara jaminan sosial sebanyak 2 perusahaan, penyelenggara asuransi wajib 3 perusahaan, pialang asuransi sebanyak 169 perusahaan, pialang reasuransi sebanyak 43 perusahaan dan penilai asuransi kerugian sebanyak 27 perusahaan (OJK 2017). Dalam rentang empat tahun saja terjadi penambahan jumlah perusahaan asuransi yang juga memerlukan penambahan sumber dayanya. Hal ini juga menjadi ketertarikan untuk diteliti apa faktor dominan bagi mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi dan apa faktor yang memengaruhi seorang mahasiswa melanjutkan studi di bidang asuransi.

Metode

Data eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Faktor yang dianalisis adalah faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (faktor ekonomi, pendidikan orang tua dan lingkungan keluarga) dan analisis faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa memilih melanjutkan studi di asuransi (kesejahteraan, faktor setelah lulus dan minat). Sebelum dianalisis, data yang sudah terkumpul ditentukan dahulu reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel apabila telah lebih dari 0,6. Data kemudian

dianalisis menggunakan SEM kemudian dilakukan analisis jalur dengan mencari tingkat pengaruh masing-masing peubah yang mempunyai pengaruh paling tinggi.

Hasil Analisis

a. Data Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Tingkat Cronbarch alpha pada data ini adalah 0,804 sehingga sudah dikatakan reliable. Kemudian, Peubah laten dukungan keluarga dapat dinilai dari tingkat efek peubah KLG1, KLG2, KLG3, KLG4, KLG5 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $0,395+0,587+0,756+0,179+0,6235=0,508$. Peubah laten pendidikan orang tua dapat dinilai dari tingkat efek peubah PDD1, PDD2, PDD3 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $0,56+0,833+0,7633=0,718667$. Peubah laten tingkat ekonomi keluarga dapat dinilai dari tingkat efek peubah EKO1 EKO2 EKO3 EKO4 EKO5 EKO6 yang secara rata-rata dapat dinilai dari tingkat efek $0,4459+0,612+0,359+0,775+0,083+0,759+0,6437=0,527143$. Berdasarkan nilai tingkat ketiga peubah, yang memiliki tingkat tertinggi terhadap efek melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang paling memberikan efek adalah pendidikan orang tua, kemudian dilanjutkan dengan tingkat ekonomi keluarga dan yang terakhir adalah dukungan keluarga.

b. Data Minat Melanjutkan Studi di Bidang Aktuaria

Tingkat Cronbarch alpha pada data ini adalah 0,804 sehingga sudah dikatakan reliable. Peubah laten kesejahteraan dapat dinilai dari tingkat efek peubah EKN1, EKN2, EKN3 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $0,741+0,775+0,7723=0,762667$. Peubah laten minat dapat dinilai dari tingkat efek peubah MNT1, MNT2, MNT3, MNT4, MNT5, MNT6, MNT7, MNT8, MNT9, MNT10, MNT11, MNT12, MNT13 yang secara rata-rata efek data terkait peubah tersebut adalah $0,715+0,758+0,82+0,728+0,475+0,604+0,581+0,675+0,711+0,553+0,444+0,429+0,36813=0,605$. Berdasarkan kedua nilai tersebut, yang memiliki efek lebih tinggi untuk mengukur minat melanjutkan studi pada bidang asuransi adalah tingkat kesejahteraan ekonomi dan dilanjutkan dengan minat.

Kesimpulan

Untuk melakukan uji reliabelitas pada data yang didapat melalui tahapan kuesioner, dapat menggunakan *Cronbarch's Alpha*. Batasan minimum apabila data yang didapat adalah reliabel yaitu 0,6. Data yang diuji pada penelitian ini adalah data melanjutkan studi di perguruan tinggi dan data minat masuk perguruan tinggi pada bidang asuransi. Pada data melanjutkan studi di perguruan tinggi, nilai *Cronbarch's Alpha* adalah 0,804 dan pada data minat melanjutkan studi adalah 0,862. Kedua data lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan kedua data reliabel. Selanjutnya ingin diketahui faktor manakah yang memberikan efek dominan. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hal ini yaitu dengan analisis empirik, salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM). Pada data melanjutkan studi di perguruan tinggi, yang memiliki tingkat tertinggi terhadap efek melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang paling memberikan efek adalah pendidikan orang tua, kemudian dilanjutkan dengan tingkat ekonomi keluarga dan yang terakhir adalah dukungan keluarga. Pada data analisis minat yang memiliki efek lebih tinggi untuk mengukur minat melanjutkan studi pada bidang asuransi adalah tingkat kesejahteraan ekonomi dan dilanjutkan dengan minat.